



## Pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Anissa Ulfianti Murti<sup>1</sup>, Eny Purwaningsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Esa Unggul Indonesia

<sup>1</sup>[anissaulfiанти.аu@student.esaunggul.ac.id](mailto:anissaulfiанти.аu@student.esaunggul.ac.id), <sup>2</sup>[eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id](mailto:eny.purwaningsih@esaunggul.ac.id)

### Info Artikel

#### Sejarah artikel:

Diterima 27 Juli 2022

Disetujui 24 Agustus 2022

Diterbitkan 25 September 2022

### Kata kunci:

Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Likuiditas; Leverage; Ukuran perusahaan

### Keywords :

Firm value; Profitability;

Liquidity; Leverage; Firm size

### ABSTRAK

Saat ini memaksimalkan perusahaan telah menjadi tujuan setiap perusahaan. Hal ini terlihat dari nilai saham, jika nilai saham tinggi maka nilai perusahaan akan baik. Riset ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Metode yang digunakan di dalam riset ini adalah analisa kausal, dua variabel ataupun lebih guna mengetahui korelasi diantara keduanya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam riset ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia. Riset ini menggunakan 70 data sampel dari 14 perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan.

### ABSTRACT

Currently maximizing the company has become the goal of every company. This can be seen from the value of the stock, if the value of the stock is high then the value of the company will be good. This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage, and firm size on firm value. The method used in this research is causal analysis, two or more variables to determine the correlation between the two. The sampling technique used is purposive sampling. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange. This research uses 70 sample data from 14 manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. The test results show that profitability, liquidity, leverage, and firm size simultaneously affect firm value in the food and beverage sub-sector. Partially, profitability has a significant and positive effect on firm value, liquidity has a significant and positive effect on firm value, leverage has no effect on firm value, and firm size has a significant and positive effect on firm value.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

## PENDAHULUAN

Situasi perekonomian saat ini sudah menghasilkan kompetitor yang cukup ketat diantara perusahaan. Hal ini mendorong semua pelaku usaha untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan perusahaan (Hendayana & Riyanti, 2019). Manajemen juga harus mampu membuat performa perusahaan menjadi baik agar dapat meningkatkan nilai perusahaan (Safitri, 2019). Karena perusahaan yang berhasil menguasai pasar dapat mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya (Prabowo & Sutanto, 2019). *Signalling theory* sebagai teori yang menjabarkan jika sinyal yang dikirim oleh pengirim (pemilik informasi) dalam bentuk informasi mencerminkan situasi perusahaan dan bermanfaat bagi penerima (investor) (Pratama & Marsono, 2021). Informasi mengenai perusahaan dibuat oleh manajemen perusahaan dengan tujuan memberikan pandangan terhadap nilai perusahaan kedepannya (Oktariko & Amanah, 2018). Adanya informasi yang jelas, lengkap dan akurat dapat dijadikan sebagai sinyal bagi investor untuk mengevaluasi nilai perusahaan (Awulle & Rondonuwu, 2018). Selain itu, teori ini menjadi pedoman jika pengungkapan informasi laporan keuangan yang

disajikan benar, maka respon publik pun terhadap nilai perusahaan meningkat (Atmojo & Susilowati, 2019). Informasi ini kemudian akan dipublikasikan untuk mendukung investor dalam mengambil keputusan (Purwaningsih & Siddki, 2021).

Perkembangan kinerja perusahaan dapat dilakukannya analisis rasio, dimana investor dan calon investor dapat membandingkan entitas lainnya guna menganalisa situasi finansial entitas (Anugerah & Suryanawa, 2019). Terdapat indikator-indikator yang perlu dicermati dalam menganalisis rasio keuangan berupa likuiditas, *leverage*, dan profitabilitas. Seperti yang terjadi pada PT. Indofood, Tbk. adanya indikasi saham turun sebesar 15% tetapi para investor tetap menanamkan modalnya. Hal ini terjadi karena 3 bulan pertama tahun 2019 penjualan perusahaan meningkat sebesar 8,73% dibandingkan tahun sebelumnya, sehingga *profit neto* tahunan sedang mengalami peningkatan 13,53%. *Margin neto* perusahaan terjadi peningkatan yang sebelumnya 6,74% di 2018 meningkat menjadi 7,04% ditahun 2019. Perihal disini sesuai proksi kinerja keuangan, bila keuntungan menaik membuat nilai perusahaan ikut meningkat, sehingga hal ini menjadi indikator pengambilan keputusan investasi bagi investor bahwa perusahaan yang labanya tinggi dapat mensejahterakan pemegang saham.

Besar kecilnya laba perusahaan berdampak pada nilai pasarnya (Astika, *et. al.*, 2019). Semakin tinggi tingkat kapabilitas perusahaan untuk menciptakan *profit* menurut semakin besar nilai tambah bagi perusahaan (Simanjuntak & Ningsih, 2020). Ketika sebuah perusahaan menghasilkan laba, itu menunjukkan seberapa suksesnya dan berapa banyak uang yang diperoleh pemegang saham dari investasi mereka di perusahaan ( Handayani & Karnawati, 2021).

Nilai perusahaan dapat dilihat dari likuiditas, hal ini disebabkan untuk melakukan pengukuran kapabilitas perusahaan dalam memenuhi utang lancar jangka pendek (Oktaviarni, 2019). Entitas likuiditas terbaik dipandang oleh investor mempunyai kinerja terbaik (Taniman & Jonnardi, 2020). Hal tersebut bermakna jika rasio likuiditas tinggi, akan berdampak pada pengaruh likuiditas pada nilai perusahaan (Putri & Sari, 2020).

*Firm value* dinilai baik bisa diciptakan oleh manajemen perusahaan yang mengevaluasi *leverage*, karena dapat digunakan untuk mengukur liabilitas jangka panjang yang relatif terhadap ekuitas yang dimiliki perusahaan, artinya semakin tinggi *leverage*, akan menimbulkan risiko gagal bayar perusahaan yang mempengaruhi penurunan nilai perusahaan (Khairunnisa & Thamrin, 2019). Oleh karena itu, entitas membiayai hutangnya diklasifikasikan tak sehatnya sebab mengurangi keuntungan dan mempengaruhi nilai pasar (Dewantari, *et. al.*, 2019).

Total aset atau total penjualan bersih suatu perusahaan digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. Investor dan kreditur harus memperhatikan hal ini karena memiliki pengaruh terhadap risiko berinvestasi (Dewantari, Cipta & Susila, 2019). Akibatnya, nilai perusahaan dianggap dipengaruhi oleh ukurannya, semakin mudah untuk mengamankan sumber pendanaan internal dan eksternal untuk perusahaan yang lebih besar (Putra & Gantino, 2021).

Hasil riset likuiditas, *leverage* dan profitabilitas entitas manufaktur makanan dan minuman dalam kaitannya dengan nilai perusahaan tidak konsisten dan bertentangan (Jihadi, *et. al.*, 2021). Walaupun riset yang dijalankan tidak sama dengan riset terdahulu, ini menggunakan perusahaan sub industri makanan dan minuman serta penambahan ukuran perusahaan menjadi *independent variable*, riset sebelumnya memakai perusahaan saham LQ45 sebagai sampel riset. Peneliti menggunakan rasio Tobins'Q. Industri makanan dan minuman dipilih karena skala produksinya yang besar, kebutuhan modal yang signifikan untuk pengembangan produk dan perluasan pangsa pasar, kemampuan untuk bertahan dalam jangka panjang, dan potensi untuk tumbuh bahkan pada saat krisis. Keuntungan perusahaan kemungkinan akan meningkat sebagai akibat dari hal ini, dan sebagai hasilnya investor cenderung membeli lebih banyak saham.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis memiliki tujuan guna mendapatkan bukti empiris terkait dampak profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan di dalam riset ini adalah analisa kausal, dua variabel ataupun lebih guna mengetahui korelasi diantara keduanya. Data *ratio* berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan (*financial report*), sehingga metode pengambilan datanya menggunakan data sekunder. Setiap variabel harus diukur karena metode kuantitatif digunakan didalam riset ini. Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan merupakan variabel independen.

Untuk mengukur profitabilitas, *net profit margin* diukur berbanding total laba bersih setelah pajak terhadap total penjualan selaku variabel independen pertama (Zainal, 2021). Variabel independen kedua adalah likuiditas, yang pengukurannya melalui perbandingan total aset lancar dan total kewajiban jangka pendek menggunakan *current ratio* (Prabowo & Sutanto, 2019). *Leverage* sebagai variabel independen ketiga memakai *debt to equity ratio* berbanding total hutang dan total ekuitas. Variabel keempat logaritma natural dari total aset dipakai dalam pengukuran ukuran perusahaan (Indrayani, Endiana, dan Pramesti, 2021). Tobins'Q dipakai dalam penentuan nilai perusahaan, yang terdiri dari jumlah total saham dikalikan dengan harga penutupan, kemudian ditambah hutang dan dibagi dengan total aset perusahaan (Zulaika & Sihombing, 2020). Tobins'Q juga mencerminkan total aset perusahaan dan sentimen pasar sebagai analisis yang dilihat dari perspektif atau spekulasi perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan nilai Tobins'Q tergolong tinggi jika memiliki nilai lebih dari satu (>1). Perihal disini menunjukkan nilai perusahaan melebihi dari nilai aset tercatat dan itu menginterpretasikan pasar memberi nilai lebih bagi entitas.

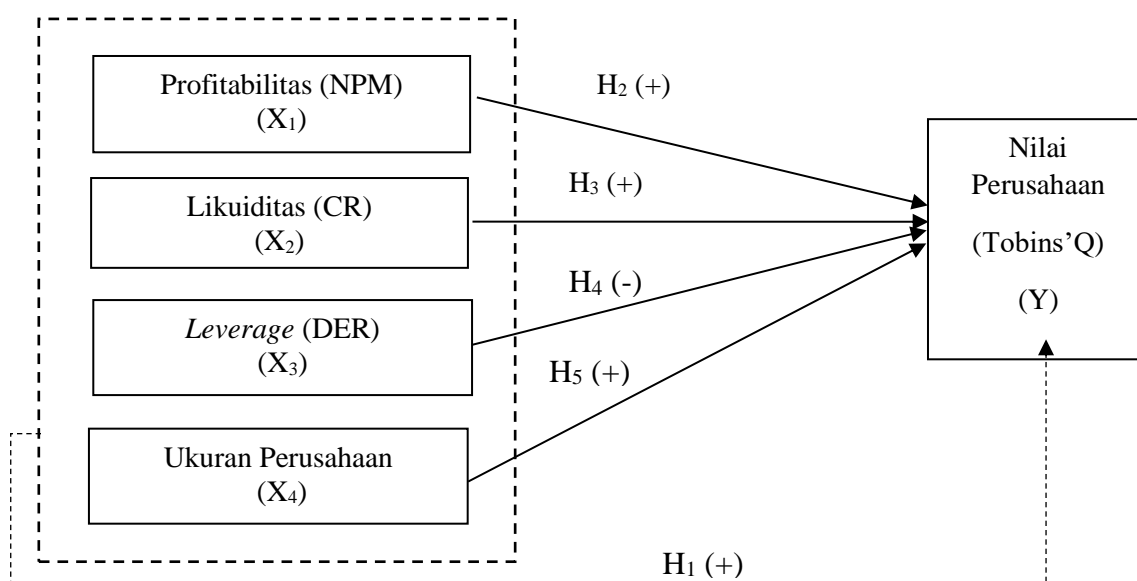
Entitas dibidang makanan dan minuman tercatat BEI tahun 2016-2020 telah mempublikasikan laporan keuangannya termasuk dalam populasi riset ini. Karena itu, riset ini berfokus pada 18 perusahaan dan 90 data perusahaan untuk jangka waktu lima tahun. Metode pengambilan *non-probability sampling* dan metode *purposive sampling* bertujuan juga dipakai didalam riset ini. Riset disini memakai metode *purposive sampling* dikarenakan tidak semua populasi dapat dijadikan sampel. Sebuah perusahaan harus memiliki semua laporan keuangannya untuk tahun 2016-2020, serta terus menghasilkan laba bersih, agar dapat dimasukkan dalam sampel riset ini. Pada akhirnya sampel riset berupa 70 data yang dikumpulkan dari 14 perusahaan selama periode 5 tahun.

Riset disini memakai statistik deskriptif dan pengujian asumsi klasik meliputi tes normalitas, tes multikolinearitas, tes autokorelasi dan tes heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Sedangkan tes hipotesis melalui tes F, tes t dan tes koefisien determinasi. Selain itu, pengujian riset memakai analisa regresi berganda dengan model (Ghozali, 2018) berikut:

$$TOBINS'Q = \alpha + \beta_1.NPM + \beta_2.CR - \beta_3.DER + \beta_4.FS + \varepsilon$$

Keterangan:

- TOBINS'Q = Nilai Perusahaan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Koefisien Regresi
- NPM = Profitabilitas (*Net Profit Margin*)
- CR = Likuiditas (*Current Ratio*)
- DER = *Leverage (Debt to Equity Ratio)*
- FS = Ukuran Perusahaan (*Firm Size (Logaritma Natural Total Aset)*)
- $\varepsilon$  = Error



Gambar 1 Model Riset

## HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NPM	70	,0005	,3900	,1094	,988
CR	70	,5861	4,8885	2,3754	1,1313
DER	70	,0282	1,8386	,6905	,4685
FS	70	26,6374	32,2714	28,7933	1,4159
TOBINS'Q	70	,7723	7,6936	2,8781	1,8160
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Hasil olah data SPSS ver 13

Terdapat standar deviasi senilai 0,0988 dan *mean* senilai 0,1094, nilai minimal 0,0005 dan nilai maksimal 0,3900 untuk variabel profitabilitas (NPM) berdasarkan statistik deskriptif. Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai *mean* 2,3754 dan standar deviasi 1,1313, dengan nilai minimum 0,5861 dan nilai maksimum 4,8885. Nilai minimumnya 0,0282, maksimumnya 1,8386, *mean* 0,6905, dan standar deviasinya 0,4685 untuk variabel *leverage* (DER). Nilai *mean* 28,7933, nilai minimum 26,6374, nilai maksimal 32,2714 dan standar deviasi 1,4159 mencirikan variabel ukuran perusahaan (FS). *Mean* 2,8781, standar deviasi 1,8160, angka minimum 0,7723, dan angka maksimal 7,6936 adalah variabel nilai perusahaan (Tobins'Q).

Sesuai hasil uji normalitas terlihat tingkat signifikansi di atas senilai 0,05 yaitu sebesar 0,513 yang menunjukkan variabel residual berdistribusi normal, sehingga dapat dilanjutkan diuji asumsi klasik. Pengujian multikolinearitas memberikan hasil jika tiap variabel bebas yang ada pada riset ini mempunyai *value* VIF 10 serta *tolerance* > 0,10. Dalam model regresi tidak muncul permasalahan multikolinearitas, dikarenakan VIF variabel NPM senilai 1,410, variabel CR senilai 1,505, variabel DER senilai 1,513 dan variabel FS senilai 1,110.

Tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa titik-titik berdistribusi di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 secara tidak beraturan. Nilai Durbin Watson sebesar 2,170 sehingga dapat diartikan sebagai model regresi bebas dari hasil uji autokorelasi. Struktur persamaan regresi berdasarkan hasil analisis regresi berikut ini:

$$\text{TOBINS'Q} = -7,209 + 6,962.\text{NPM} + 0,474.\text{CR} - 0,124.\text{DER} + 0,288.\text{FS} + \varepsilon$$

Dari persamaan regresi dapat diketahui bahwa riset ini memiliki nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -7,209 yang artinya jika variabel bebas ialah *net profit margin*, *current ratio*, *debt to equity ratio*, *firm size* diasumsikan memiliki nilai 0 maka variabel nilai perusahaan menurun menjadi sebesar -7,209. Nilai beta pada  $X_1$  (*net profit margin*) yaitu 6,962 yang maknanya apabila  $X_1$  mengalami peningkatan senilai 1%, maka Tobins'Q mengalami peningkatan senilai 6,962. Nilai beta pada  $X_2$  (*current ratio*) adalah 0,474 yang artinya jika  $X_2$  meningkat senilai 1%, maka Tobins'Q meningkat sebesar 0,474. Nilai beta pada  $X_3$  (*debt to equity ratio*) adalah -0,124 yang memiliki arti bahwa ada peningkatan senilai 1% yang terjadi pada  $X_3$ , maka Tobins'Q akan menurun senilai -0,124. Nilai beta pada  $X_4$  (*firm size*) adalah 0,288 yang berarti jika  $X_4$  meningkat sebesar 1%, maka Tobins'Q akan meningkat sebesar 0,288.

**Tabel 2 Uji T (coefficients<sup>a</sup>)**

Model	Original Sample (O)		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (constant)	-7,209	3,407		-2,116	,038
NPM	6,962	1,950	,379	3,571	,001
CR	,474	,176	,295	2,691	,009
DER	-,124	,426	-,032	-,290	,773
FS	,288	,121	-,032	-,290	,773

a. Dependent variable : TOBINS'Q

Sumber : Hasil olah data SPSS ver 13

*Net Profit Margin* (NPM) memiliki t hitung  $>$  t tabel yaitu  $3,571 > 1,994$  dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$ , hal ini bisa dicermati melalui pengujian statistik t. Akibatnya, dapat dikatakan profitabilitas (NPM) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Current Ratio* (CR) memiliki t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2,691 > 1,994$  dengan nilai signifikan  $0,009 < 0,05$ . Maka dapat dikatakan bahwa likuiditas yang diproksikan oleh *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki t hitung  $<$  t tabel yaitu  $-0,290 < 1,994$  dengan nilai signifikan  $0,773 > 0,05$ , sehingga dapat dikatakan bahwa *leverage* yang diproksikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Firm Size* (FS) memiliki t hitung  $>$  t tabel yaitu  $2,382 > 1,994$  dengan nilai signifikan  $0,020 < 0,05$ . Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan oleh *Firm Size* (FS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), F hitung sebesar 15,044 (F tabel sebesar 2,51) dan taraf signifikansi 0,000. Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan semuanya mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan karena nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel dan probabilitasnya jauh lebih rendah dari 0,05.

Tobins'Q memiliki korelasi yang kuat dengan *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size*, berdasarkan uji koefisien (R) sebesar 0,693 yang menunjukkan korelasi lebih besar dari 0,50. Selain itu, data output memiliki nilai *Adjusted R-Squared* sebesar 0,449, artinya perubahan variabel Tobins'Q dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Firm Size* adalah sebesar 0,449 atau sebesar 44,9% sedangkan sisanya sebesar 55,1% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam riset ini.

### **Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian simultan (uji F) memberikan hasil yang menunjukkan jika profitabilitas diwakilkan oleh *net profit margin*, likuiditas diwakilkan oleh *current ratio*, *leverage* diwakilkan oleh *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan diwakilkan oleh *firm size* dengan bersamaan atau simultan mempunyai dampak pada Tobins'Q, sehingga  $H_1$  yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan pada nilai perusahaan **diterima**. Perihal ini diduga apabila sebuah perusahaan sanggup melunasi hutang jangka pendeknya, mampu mengelola hutang dengan baik, mempunyai sumber pendanaan yang baik, serta *size* perusahaan yang besar, akan memberikan kabar baik kepada investor agar tertarik melakukan investasi di perusahaan tersebut dan permintaan terhadap saham semakin naik. Investor menilai bahwa dengan adanya pendanaan yang lebih perusahaan memiliki banyak kesempatan untuk berekspansi dan mengembangkan bisnisnya. Dengan semakin berkembangnya perusahaan maka keuntungan yang dihasilkan untuk investor juga menjadi naik dan membuat minat investor terhadap saham perusahaan juga tinggi. Tingginya minat investor terhadap harga saham meningkatkan nilai perusahaan. Sondakh (2019), Putra & Gantino (2021) menemukan jika profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan secara simultan.

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian parsial (uji t) memberikan hasil jika variabel profitabilitas yang diwakilkan oleh *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh positif pada nilai perusahaan, dalam hal ini  $H_2$  yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**. Diartikan sebagai sinyal positif untuk investor dengan melihat pertumbuhan laba perusahaan setiap tahunnya. Peningkatan profitabilitas memiliki arti jika perusahaan memiliki lebih banyak uang untuk dibagikan kepada pemegang sahamnya. Investor dan calon investor dengan demikian didorong untuk berinvestasi lebih banyak di perusahaan. Investasi yang menguntungkan memacu *value* saham yang menaik dan dengan demikian nilai perusahaan akan naik serta minat investor yang meningkat. Sha & Agustina (2020) menemukan jika profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, selaras dengan riset ini.

### **Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian parsial (uji t), menghasilkan jika variabel likuiditas yang diwakilkan oleh *current ratio* memiliki dampak positif pada nilai perusahaan, dalam hal ini  $H_3$  yaitu likuiditas, memiliki dampak positif pada nilai perusahaan **diterima**. Likuiditas berpatokan pada kesanggupan perusahaan dalam

melunasi hutang-hutangnya. Likuiditas yang baik dipandang sebagai kinerja investor yang baik oleh perusahaan-perusahaan di industri makanan dan minuman. Likuiditas sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya sehari-hari. Permintaan saham akan meningkat seiring minat investor untuk membeli saham dan modal investasi meningkat dengan pembayaran tepat waktu. Peneliti Yanti & Darmayanti (2019) menemukan variabel likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan, hipotesis ini sejalan dengan riset.

### **Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian parsial (uji t), memberikan hasil jika variabel *leverage* yang diwakilkan oleh *debt to equity ratio* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan, dalam hal ini  $H_4$  yaitu *leverage* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan **ditolak**. Tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh pada kenaikan dan turunnya nilai perusahaan. Apabila manajerial perusahaan tidak mengelola modalnya dengan baik, maka perusahaan tidak akan mampu membayar hutangnya kepada pihak ketiga, meskipun kapasitas hutang perusahaan tinggi atau rendah, yang terpenting bagi investor dapat melihat bagaimana manajemen dapat menambah nilai perusahaan. *Leverage* ditemukan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan sesuai dengan temuan Rivandi & Petra (2022).

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Hasil pengujian secara parsial (uji t), menghasilkan suatu hasil variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan, sehingga  $H_5$  yaitu ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan **diterima**. *Big company* secara *general* dianggap mempunyai hasil operasi yang kuat dan kondisi keuangan yang stabil. Kreditur, termasuk bank atau lembaga keuangan lainnya, lebih bersedia untuk meminjamkan uang kepada perusahaan yang lebih besar. Perubahan ini diperhitungkan oleh investor sebagai indikasi potensi keuntungan bagi perusahaan. Yulianti & Ramadhan (2022) menemukan ukuran perusahaan berdampak signifikan pada nilai perusahaan dan hal ini sejalan dengan riset ini.

## **KESIMPULAN**

Hasil akhirnya adalah bahwa faktor-faktor seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan semuanya memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Selain itu, proksi *net profit margin* mempunyai dampak positif pada nilai perusahaan, seperti halnya proksi *current ratio* memiliki pengaruh positif dan proksi *debt to equity ratio* tidak berdampak pada nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan memiliki dampak positif pada nilai perusahaan.

Riset yang dijalankan memiliki batasan-batasan seperti berfokus pada perusahaan bergerak dibidang makanan dan minuman yang aktif periode 2016-2020, dan hanya menggunakan variabel bebas seperti profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperpanjang periode pengamatan di luar industri makanan dan minuman, dan diharapkan variabel tambahan atau dikembangkan terkait dengan nilai perusahaan seperti struktur aset, CSR dan kebijakan dividen.

Riset ini memiliki implikasi manajerial khususnya bagi manajemen perusahaan pada subsektor makanan dan minuman untuk lebih memperhatikan serta mempertimbangkan kinerja perusahaan dan nilai perusahaan yang secara tepat ditentukan oleh rasio profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan. Manajemen harus dapat meningkatkan laba dengan baik agar manajemen dapat menekan biaya dan lebih waspada pada tingkat hutang yang besar, karena hal ini akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mengefisienkan modalnya dalam pembiayaan operasional agar tidak rugi, sehingga tidak merugikan kecuali perusahaan memiliki hutang yang besar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalya, N. T. (2018). Pengaruh return on asset, return on equity, net profit margin dan debt to equity ratio terhadap harga saham. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 1(3).
- Anugerah, K. H. G., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh leverage dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 26(3), 2324–2352. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p24>

- Astika, I. G., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2019). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Seminar Nasional INOBALI*, 746–757.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage serta pada perusahaan food and beverages. *Jurnal Prospek*, 1(2), 74–83.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, M., & Harris, I. (2019). Analysis of effect of debt to equity ratio (DER), return on asset (ROA), return on equity (ROE), and net profit margin (NPM) on stock return (Case study on consumer goods companies in Indonesia Stock Exchange). *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 7(3), 263–275.
- Handayani, S., & Karnawati, Y. (2021). Relevansi informasi dalam pengambilan keputusan investor di pasar modal. *Jurnal Ekonomi : Journal of Economic*, 12(01), 77–92. <https://doi.org/10.47007/jeko.v12i01.4083>
- Hendayana, Y., & Riyanti, N. (2019). Pengaruh inflasi, suku bunga, likuiditas, dan leverage terhadap nilai perusahaan. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(01). <https://doi.org/10.34005/kinerja.v2i02.795>
- Indrayani, N. K., Endiana, I. D. M., & Pramesti, I. G. A. A. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, kebijakan dividen, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 52–62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v11i1.28449>
- Jihadi, M., Vilantika, E., Hashemi, S. M., Arifin, Z., Bachtiar, Y., & Sholichah, F. (2021). The effect of liquidity, leverage, and profitability on firm value: Empirical evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 423–431. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423>
- Oktariko, B., & Amanah, L. (2018). Pengaruh corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(9), 1–16. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>
- Oktaviarni, F. (2019). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–16. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.1.1-16>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis pengaruh struktur modal, dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pratama, A. W., & Marsono, M. (2021). Faktor faktor rasio fundamental perusahaan dalam memengaruhi harga saham (Studi pada Perusahaan Multisektor yang Terdaftar Pada Indeks IDX-30 Tahun 2016-2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–14.
- Purwaningsih, E., & Siddki, M. A. (2021). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 3(2), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v0i0.5122>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/http://doi.org/10.15408/ess.v11i1.20338>
- Putri, S. W., & Ramadhan, Y. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, ukuran. *JCA Ekonomi*, 1(2006).
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.

- Safitri, N. (2019). Pengaruh firm size, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi empiris pada perusahaan property real estate and building construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012 – 2016 ). *Jurnal Ekonomak*, V(1), 33–47.
- Setiawan, A. (2016). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.32897/sikap.v1i1.41>
- Sha, T. L., & Agustina, S. Y. (2020). Pengaruh capital structure, profitability, firm size, dan leverage terhadap firm value. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(1), 215. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7149>
- Sondakh, R. (2019). The effect of dividend policy, liquidity, profitability and firm size on firm value in financial service sector industries listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability*, 8(2), 91. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>
- Taniman, A., & Jonnardi. (2020). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 1372–1379. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, leverage dan likuiditas terhadap nilai perusahaan. *E- Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7165>
- Yulianti, V., & Ramadhan, Y. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8..2017), 1386–1399.
- Zulaika, T., & Sihombing, G. (2020). Pengaruh corporate social responsibility dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan: (Studi Empiris Pada Indeks Sri-Kehati yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 2(2), 135–165.